

ABSTRAK

Pengelolaan merupakan tanggung jawab manusia yang diberikan yaitu berupa jiwa kepemimpinan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Setiap kegiatan akan mencapai tujuannya jika dapat melakukan pengelolaan dengan baik, begitupun sebaliknya, hal ini juga diberlakukan dalam pengelolaan objek wisata. Pengelolaan objek wisata Bukit Lawang sebagai wisata konservasi yang memiliki kelestarian alam dan dihuni satwa khas yaitu Orangutan Sumatera (*Pongo Abellii*) yang berada di kawasan hutan lindung Taman Nasional Gunung Leuseur yang menjadi ciri khas dan daya tarik tersendiri. Dalam pengelolaannya wisata konservasi tidak lepas dari banyaknya kendala yang menyebabkan pengelolaannya belum maksimal. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan yang dilakukan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan pengelolaan wisata konservasi terkesan terhambat, serta mengetahui upaya pengembangan yang dilakukan agar pengelolaannya dapat dilakukan secara maksimal. Menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, menggunakan data primer dan sekunder, dianalisis melalui proses reduksi data, serta penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa ditemukannya beberapa faktor yang mempengaruhi seperti kurangnya sosialisasi langsung dan yang dilakukan pemerintah sehingga tidak mengetahui permasalahan yang ada dilapangan seperti sarana dan prasarana yang perlu dilakukan perbaikan, sumberdaya manusia yang melakukan pelanggaran aturan, promosi wisata yang belum dilakukan secara maksimal. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, pemerintah melakukan upaya pengembangan berupa promosi wisata berupa pementasan pengrajin seni dan pentas budaya yang akan diadakan rutin setiap tahunnya, selain itu adanya upaya yang dilakukan di bidang aksesibilitas dengan melakukan pembangunan jalan penghubung agar dapat lebih mudah dan lebih cepat di akses. Saran diharapkan pemerintah maupun para pengelola dapat melakukan sosialisasi rutin sebagai evaluasi apakah pengelolaannya sudah maksimal.

Kata kunci: *Pengelolaan, Kawasan konservasi, Orangutan Sumatera, Hambatan, Pengembangan*

ABSTRACT

Management is a human responsibility that is given in the form of leadership to achieve the goals you want to achieve. Every activity will achieve its objectives if it can be managed well, and vice versa, this is also applied in the management of tourist attractions. Management of the Bukit Lawang tourist attraction as a conservation tourism that has natural sustainability and is inhabited by unique animals, namely the Sumatran Orangutan (*Pongo Abellii*) which is located in the protected forest area of Mount Leuseur National Park which is its own characteristic and attraction. In the management of conservation tourism, it cannot be separated from many obstacles which cause its management to not be optimal. The aim of this research was to understand the management carried out and identify the factors that cause the management of conservation tourism to seem hampered, as well as to find out the development efforts made so that management can be carried out optimally. Using a descriptive qualitative approach, using primary and secondary data, analyzed through a data reduction process, as well as presenting data and drawing conclusions. The results of the research stated that several influencing factors were found, such as a lack of direct socialization and that the government did not know the problems that existed in the field, such as facilities and infrastructure that needed to be improved, human resources that violated the rules, tourism promotion that had not been carried out optimally. To overcome existing problems, the government is making development efforts in the form of tourism promotion in the form of art craftsmen's performances and cultural performances which will be held regularly every year, apart from that, efforts are being made in the field of accessibility by building connecting roads so that it can be accessed more easily and quickly. . The suggestion is that the government and managers can carry out routine outreach to evaluate whether management is optimal.

Keywords: *Management, Conservation Areas, Sumatran Orangutans, Obstacles, Development*